

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penambahan MOL bonggol pisang berpengaruh untuk meningkatkan kandungan unsur hara N, P, nilai pH dan total koloni bakteri asam laktat. Kandungan N tertinggi, nilai pH paling netral dan total koloni bakteri asam laktat terbaik terdapat pada perlakuan P4 dengan penambahan 165 ml urin sapi dan 135 ml MOL bonggol pisang, dengankadar N-total 1.60%, nilai pH 7,13 dan total BAL $45,75 \cdot 10^6$ CFU/ml. Sedangkan kandungan P tertinggi terdapat pada perlakuan P5 dengan penambahan 120 ml urin sapi dan 180 ml MOL bonggol pisang dengankadar P 0,68%. Meskipun nilai N-total masih jauh dari syarat teknis minimal pupuk organik cair, namun pembuatan biourin dengan pemanfaatan urin sapi sangat potensi untuk dikembangkan. Kedepan memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk dapat meningkatkan kandungan unsur hara. Pembuatan biourin dengan memanfaatkan urin sapi serta MOL bonggol pisang dapat menjadi salah satu langkah bermanfaat untuk mengurangi limbah dari peternakan.

5.1 Saran

Disarankan untuk melakukan uji lanjut tentang pengaruh lama fermentasi terhadap kandungan unsur Nitrogen dan Phospor dalam pembuatan pupuk organik cair. Agar kita dapat mengetahui apakah lama fermentasi juga dapat mempengaruhi kualitas pupuk organik urin sapi dengan penambahan MOL bonggol pisang dan berapa lama waktu fermentasi paling optimal yang dapat menghasilkan kualitas pupuk organik cair paling bagus. Disarankan juga untuk melakukan pengaplikasian pupuk organik urin sapi ini kepada tanaman, bagaimana dampaknya terhadap tanaman berupa sayuran, padi, cabe, jagung

manis dan juga perlu dilakukan pengaplikasian kepada tanaman untuk mengetahui apakah pupuk organik urin sapi ini bisa dijadikan peptisida tanaman.

